

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan setiap diri manusia. Pendidikan suatu hal utama yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SPN pasal 1 ayat 1). Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam meningkatkan suatu bangsa. Pendidikan saat ini sangat perlu diperhatikan, karena kita baru saja melewati masa sekolah dengan daring. jadi sangat diperlukan perhatian khusus dalam meningkatkan pendidikan saat ini. Matematika salah satu mata pelajaran yang sangat perlu diperhatikan.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada setiap jenjang sekolah. Menurut Siagian (2016: 60) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat penerapan mata pelajaran lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Dalam hal ini matematika merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena pelajaran matematika banyak sekali manfaatnya dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Suatu fenomena menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak menyukai dengan pelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Dede & Tina (2019: 12) matematika juga masih dipandang sebagai bidang studi yang tidak disukai atau bahkan dibenci oleh siswa yang mempelajarinya karena menganggap

matematika itu sulit untuk dipelajari. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa matematika masih merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari dan tidak disukai oleh sebagian siswa.

Menurut Asfuri (2022: 3) Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, ketekunan, kepercayaan diri, kebiasaan belajar dan keadaan fisik serta kesehatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti sarana dan prasarana sekolah, bimbingan orang tua, lingkungan, serta guru.

Salah satu faktor internal yang berperan penting pada hasil belajar siswa yaitu minat belajar. Menurut Sirait (2016: 37) minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, keikhlasan dan tujuan untuk mencapai tujuan. Minat merupakan bagian penting dalam belajar siswa, siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari materi matematika pasti akan belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh. siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran di sekolah ditunjukkan dari bagaimana anak mengikuti pelajaran, apakah catatannya lengkap atau tidak, apakah pelajaran itu diikuti atau tidak.

Faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yang dianggap cukup penting yaitu bimbingan orang tua. Menurut Hanan (2017: 63) bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu, yang dilakukan oleh seorang ahli, agar individu dapat memahami dirinya serta membimbing dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bimbingan orang tua berarti bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal apapun, terutama dalam pendidikan anaknya. Bagaimanapun, anak sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua. Khususnya dalam bidang pendidikan, hal ini berdampak signifikan terhadap keberhasilan Pendidikan siswa.

Banyak hal yang bisa dilakukan orang tua untuk mendorong anaknya dalam meningkatkan hasil belajarnya. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anaknya dapat berupa memberikan waktu luang anak dalam membantu belajar, memenuhi kebutuhannya, pemberian motivasi belajar, dan keterlibatan orang tua dalam membantu belajar anak. Keterlibatan orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah. Selain itu, bimbingan dari orang tua memegang peranan penting dalam hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Menurut (Novita et al., 2019: 65) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan keterampilan yang dicapai siswa setelah belajar berupa keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan hasil belajar memungkinkan kita untuk mengetahui kemajuan belajar dari siswa. Dalam pembelajaran matematika, hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa saat mengikuti pembelajaran matematika di sekolah. Hasil belajar siswa juga merupakan faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Dalam observasi pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah SMKN Pringkuku, dilihat dari hasil belajar siswa masih lumayan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ulangan matematika harian yang masih lumayan rendah. Sebagian besar siswa masih kesulitan menghitung dan menerapkan rumus matematika. Ada juga beberapa jawaban yang dikosongkan siswa karena tidak bisa mengerjakan soal tersebut. Prestasi akademik siswa kelas X dapat dilihat dari nilai atau hasil belajarnya. Pada mata pelajaran matematika terdapat beberapa siswa dengan nilai matematika yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran 1.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN Pringkuku menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu

ditingkatkan. Beberapa faktor yang menjadi kendala keberhasilan siswa dan menarik perhatian peneliti adalah bimbingan orang tua dan minat belajar siswa. Bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil akademik. Peran bimbingan orang tua terhadap pembelajaran siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan pemberian angket yang diisi oleh siswa menurut kenyataan yang di alaminya. Orang tua hanya fokus mencari uang untuk sekolah anaknya, kurang memperhatikan perkembangan siswa dan tidak memantau pembelajaran siswa. Hal ini menjadi masalah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan bimbingan orang tua, siswa menjadi fokus dan siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Faktor lain selain bimbingan orang tua yaitu minat belajar. Dari pengamatan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang menjadi salah satu masalah siswa dalam peningkatan belajar yaitu minat belajar. Siswa terlihat dari minat belajarnya masih rendah, hal ini dibuktikan pada saat guru menerangkan materi di depan kebanyakan siswa itu ramai, kurang memperhatikan, dan malas untuk mencatat materi yang penting-penting. Maka tidak heran jika minat belajarnya kurang karena siswanya banyak yang ramai dan tidak aktif. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh pada minat belajar siswa.

Temuan-temuan penelitian terdahulu tampak memperkuat dugaan peneliti bahwa tinggi rendahnya minat belajar dan pemberian bimbingan dari orang tua berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini layak dilakukan mengingat terdapat beberapa kebutuhan penelitian diantaranya : 1) belum adanya literatur yang secara terperinci mengukur pengaruh bimbingan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Padahal hal tersebut sangat diperlukan untuk menunjang kualitas kegiatan belajar mengajar. 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi seluruh pihak yang menjalankan kegiatan pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Dari pernyataan tersebut,

alasan peneliti untuk mengetahui apakah bimbingan orang tua dan minat belajar siswa berpengaruh dalam hasil belajar.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa pada matematika terhadap hasil belajar?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa matematika kelas X di SMKN Pringkuku.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa pada matematika terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMKN Pringkuku.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMKN Pringkuku.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Memberikan motivasi agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.
 - b. Memahami pentingnya bimbingan orang tua terhadap hasil belajar.

- c. Siswa dapat meningkatkan hasil belajar belajar matematika melalui bimbingan orang tua dan minat belajar siswa.

2. Bagi guru

- a. Memberikan masukan kepada guru tentang pentingnya menanamkan dan menumbuhkan minat belajar pada siswa dan pentingnya bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- b. Menjadikan bahan intropeksi guru bahwa dalam peningkatan hasil belajar siswa sangat diperlukan kerja sama yang erat antara guru dan orang tua dalam hal membimbing belajar siswa.

3. Bagi sekolah

- a. Diharapkan dengan penelitian ini mampu dalam membantu sekolah untuk lebih maju dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Memberikan masukan dan referensi baru bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Negeri Pringkuku untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terkait dengan minat belajar dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.
- b. Dapat dijadikan pedoman sebagai calon pengajar selama mengajar dikelas.

